
Edukasi Penggunaan Tablet *Fe* pada Remaja Putri dan Pemeriksaan HB di Dayah Terpadu Al-Madinatuddiniyah Syamsuddhuha Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara

Jasmianti^{1*}, Nova Sumaini Prihatin², Rosyita³

¹⁻³ Dosen Program Studi Kebidanan Aceh Utara Poltekkes Kemenkes Aceh
Jl.Medan-B.Aceh Km 6 Buket Rata Kota Lhokseumawe 24375, Aceh, Indonesia.

*Email Korrespondensi : jasmiatif.1@gmail.com

Abstract

The health of adolescent girls greatly determines the success of health development, especially in efforts to produce the quality of the nation's future generation in the future because adolescent girls are prospective mothers who will become pregnant and give birth to a baby. The prevalence of anemia in the world ranges from 40-88% and the incidence of anemia in adolescent girls in developing countries is around 53.7%. Basic Health Research Data (Riskesdas) in 2018 shows that the prevalence of anemia in Indonesia in women is 27.2% and in men it is 20.3%. Anemia is more common in young women, namely 32.0% in the 15-24 year age group. The problem encountered is that information about Fe tablets is still limited, while the iron requirements of adolescent girls are higher than those of adolescent boys, because it is needed to replace iron lost during menstruation and prevent anemia in future mothers-to-be. The aim of this community service is to increase the knowledge of young women about using Fe tablets and carrying out Hb checks at Dayah Terpadu Al-Madinatuddiniyah Syamsuddhuha, Dewantara District, North Aceh Regency. The method for implementing community service activities lasts 3 days, namely the first day begins with a pre-test followed by providing material on the use of Fe tablets, on the second day an Hb examination is carried out and on the third day there is a distribution of Fe tablets and a post-test. The results obtained were an increase in knowledge in the pre-test evaluation, good knowledge from 60% to 90% in the post-test evaluation, and the majority of Hb examination results were not anemia, namely 93%. It is hoped that young women will continue to increase information about the use of Fe tablets and be obedient in consuming Fe tablets and carrying out regular Hb checks.

Keywords: *Fe tablets, hb examination, young women*

Abstrak

Kesehatan remaja putri sangat menentukan keberhasilan pembangunan kesehatan, terutama dalam upaya mencetak kualitas generasi penerus bangsa di masa depan karena remaja putri adalah para calon ibu yang akan hamil dan melahirkan seorang bayi. Prevalensi anemia di dunia berkisar 40-88% dan kejadian anemia pada remaja putri di negara berkembang sekitar 53,7%. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi anemia di Indonesia pada perempuan sebesar 27,2% dan pada laki-laki sebesar 20,3%. Anemia lebih banyak terjadi pada remaja putri yaitu 32,0% pada kelompok umur 15-24 tahun. Permasalahan yang dijumpai adalah informasi tentang tablet Fe masih terbatas sedangkan kebutuhan zat besi remaja putri lebih tinggi dibandingkan remaja laki-laki, karena dibutuhkan untuk mengganti zat besi yang hilang saat menstruasi dan mencegah terjadinya anemia pada calon ibu di masa mendatang. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang penggunaan tablet Fe dan melakukan pemeriksaan Hb di Dayah Terpadu Al-Madinatuddiniyah Syamsuddhuha Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung 3 hari yaitu hari pertama diawali dengan pre-test dilanjutkan pemberian

materi tentang penggunaan tablet Fe, hari kedua dilaksanakan pemeriksaan Hb dan hari ketiga dilaksanakan pembagian tablet Fe serta post-test. Hasil yang didapatkan yaitu terjadi peningkatan pengetahuan pada evaluasi pre-test pengetahuan baik 60% menjadi 90% pada evaluasi post-test, dan hasil pemeriksaan Hb mayoritas tidak anemia yaitu 93%. Diharapkan remaja putri untuk terus menambah informasi tentang penggunaan tablet Fe serta patuh mengkonsumsi tablet Fe dan melaksanakan pemeriksaan Hb secara rutin.

Kata kunci: pemeriksaan hb, remaja putri, tablet Fe

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi terkait dengan siklus hidup, dimana setiap tahapannya mengandung risiko yang terkait dengan kesakitan dan kematian. Kesehatan perempuan mencerminkan pelayanan kesehatan di suatu negara. Apabila angka kematian ibu tinggi maka tingkat pelayanan kesehatan belum optimal sehingga kesehatan perempuan selalu menjadi prioritas.¹ Kesehatan remaja putri sangat menentukan keberhasilan dari pembangunan kesehatan, terutama dalam upaya mencetak kualitas generasi penerus bangsa di masa depan karena remaja putri adalah para calon ibu yang akan hamil dan melahirkan seorang bayi. Masalah kesehatan masyarakat yang masih banyak terjadi pada remaja adalah anemia yang terjadi tidak hanya di negara berkembang tetapi juga di negara maju. Prevalensi anemia di dunia berkisar 40-88%. Angka kejadian anemia pada remaja putri di negara-negara berkembang sekitar 53,7%.²

Remaja putri rentan menderita anemia karena banyak kehilangan darah pada saat menstruasi. Remaja putri yang menderita anemia berisiko mengalami anemia pada saat hamil. Hal ini akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan serta berpotensi menimbulkan komplikasi kehamilan dan persalinan, bahkan menyebabkan kematian ibu dan anak.³ Remaja putri yang mengalami anemia (Hb<12gr%) masih cukup tinggi di Indonesia. Anemia terjadi karena kurangnya zat besi dan asam folat dalam tubuh. Masalah gizi ini pada remaja dapat mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan pada remaja putri sehingga menimbulkan panggul sempit yang dapat menyebabkan risiko melahirkan bayi berat lahir rendah dan berpotensi menyebabkan kematian ibu dan bayi pada saat proses persalinan. Oleh karena itu salah satu target pemerintah Indonesia adalah menurunkan prevalensi anemia dikalangan remaja hingga dibawah 20%.¹

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi anemia di Indonesia pada perempuan sebesar 27,2% dan pada laki-laki sebesar 20,3%. Anemia lebih banyak terjadi pada remaja putri yaitu 32,0% pada kelompok umur 15-24 tahun. Remaja putri merupakan kelompok usia yang paling banyak membutuhkan zat gizi dibanding kelompok usia lainnya sehingga risiko mengalami anemia.⁴ Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia dilakukan dengan memberikan asupan zat besi yang cukup ke dalam tubuh untuk meningkatkan pembentukan *hemoglobin*. Sesuai rekomendasi WHO tahun 2011, upaya penanggulangan anemia pada remaja putri dan Wanita Usia Subur (WUS) difokuskan pada kegiatan promosi dan pencegahan, yaitu peningkatan konsumsi makanan kaya zat besi, suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD), serta peningkatan fortifikasi bahan pangan dengan zat besi dan asam folat.²

Program penatalaksanaan anemia pada anak wanita usia sekolah di Indonesia sesuai dengan surat edaran Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan nomor HK.03.03/V/0595/2016 tentang pemberian TTD pada remaja putri dan WUS, pemberian TTD pada remaja putri dilakukan melalui UKS/M di institusi pendidikan (SMP

dan SMA atau yang sederajat) dengan menentukan hari minum TTD bersama. Dosis yang diberikan satu tablet setiap minggu selama sepanjang tahun.⁵

Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa proporsi remaja putri yang mendapatkan tablet zat besi adalah 76,2 %, dan sebanyak 80,9% mendapat tablet zat besi di sekolah. Dari data tersebut, hanya 1,4% yang mengkonsumsi tablet zat besi ≥ 52 butir, sedangkan 98,6% mengonsumsi < 52 butir.⁶ Penelitian yang dilakukan di Depok menunjukkan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan remaja putri SMA untuk mengonsumsi suplemen zat besi adalah usia siswa, pengetahuan, motivasi dan efikasi diri siswa, pemeriksaan kadar Hb sebelumnya, pengorganisasian sekolah untuk mengikuti IFA (*Iron Folic Acid*) bersama-sama dan guru memberikan edukasi tentang manfaat tablet besi kepada siswa.⁷

Studi pendahuluan yang dilakukan kepada 10 remaja putri di Dayah Terpadu Al-Madinatuddiniyah Syamsuddhuha, didapatkan bahwa remaja putri mendapatkan tablet Fe dari Puskesmas namun 8 orang mengungkapkan bahwa tidak mengkonsumsi tablet Fe karena takut dan malas minum obat, mereka juga tidak mengetahui manfaat dan kebutuhan dari tablet Fe serta 2 orang mengatakan bahwa pernah mengonsumsi tablet Fe namun tidak tepat dan tidak dikonsumsi secara rutin serta semuanya tidak pernah melakukan pemeriksaan Hb. Berdasarkan kondisi diatas maka dibutuhkan kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang “Edukasi Penggunaan Tablet Fe pada Remaja Putri dan Pemeriksaan Hb Di Dayah Terpadu Al-madinatuddiniyah Syamsuddhuha Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara.”

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menggunakan intervensi berupa edukasi tentang penggunaan tablet Fe, pemeriksaan Hb dan pemberian tablet Fe pada remaja putri di Dayah Terpadu AL-Madinatuddiniyah Syamsuddhuha Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah remaja putri di Dayah Terpadu Al Madinatuddiniyah Syamsuddhuha Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara berjumlah 100 remaja putri dimana pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tahun 2023. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama tiga hari yaitu:

1. Hari I kegiatan diawali dengan perkenalan dan penjelasan tujuan kegiatan kemudian dilakukan *pre-test* dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk mengetahui pengetahuan remaja putri tentang penggunaan tablet Fe dan dilanjutkan penyampaian materi tentang penggunaan tablet Fe menggunakan LCD untuk menyajikan materi dalam bentuk *power point*, menyebarkan leaflet serta poster dan melakukan tanya jawab dengan remaja putri tentang materi yang telah diberikan.
2. Hari II kegiatan dilanjutkan dengan pemeriksaan Hb pada remaja putri.
3. Hari III dilaksanakan pemberian tablet Fe pada remaja putri serta minum bersama dan *post-test* dengan membagikan kuesioner sebagai bentuk evaluasi pengetahuan remaja putri tentang penggunaan tablet Fe .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Dayah Terpadu Al-Madinatuddiniyah Syamsuddhuha Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. Jarak tempuh dari Prodi D-III Kebidanan Aceh Utara ke Dayah (\pm) 18 km. Jumlah khalayak yang hadir pada kegiatan ini adalah 100 orang remaja putri. Kegiatan evaluasi dilakukan sebelum dan sesudah edukasi selanjutnya dilaksanakan kegiatan pemeriksaan Hb dan pemberian tablet Fe. Hasil kegiatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Distribusi frekuensi umur remaja putri di Dayah Terpadu Al-Madinatuddiniyah Syamsuddhuha Kecamatan Dewantara

No	Umur (Tahun)	Frekuensi	Persentase
1	Remaja awal (12-16 tahun)	59	59
2	Remaja akhir (17-25 tahun)	41	41
	Jumlah	100	100

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar umur remaja putri berada pada kategori umur remaja awal sebanyak 59%.

Tabel 2. Distribusi frekuensi informasi tablet *fe* dan pemeriksaan hb pada remaja putri di Dayah Terpadu Al-Madinatuddiniyah Syamsuddhuha Kecamatan Dewantara

No.	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	Mendengar tentang tablet Fe		
	Pernah	85	85
	Tidak	15	15
2.	Sumber informasi tablet Fe		
	Teman		
	Tenaga kesehatan/Tim puskesmas	75	75
	Media sosial/HP	10	10
3.	Mengonsumsi tablet Fe		
	Pernah	79	79
	Tidak	21	21
4.	Jadwal konsumsi tablet Fe		
	Seminggu sekali	16	20,2
	Sebulan sekali	2	2,5
	Kadang-Kadang	61	77,2
5.	Melakukan pemeriksaan Hb		
	Pernah	5	5
	Tidak pernah	95	95
	Jumlah	100	100

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar remaja putri pernah mendengar tentang tablet Fe sebanyak 85%, sumber informasi diperoleh dari tenaga kesehatan/tim puskesmas sebanyak 75%, pernah mengonsumsi tablet Fe sebanyak 79%, dikonsumsi tidak secara rutin (kadang-kadang) sebanyak 77,2% dan sebagian besar belum pernah melakukan pemeriksaan Hb sebanyak 95%.

Tabel 3. Distribusi frekuensi pengetahuan remaja putri tentang penggunaan tablet *fe* (sebelum edukasi) di Dayah Terpadu Al-Madinatuddiniyah Syamsuddhuha Kecamatan Dewantara

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	60	60
2.	Kurang	40	40
	Jumlah	100	100

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa sebagian besar pengetahuan remaja putri tentang penggunaan tablet Fe sebelum edukasi adalah baik sebanyak 60%.

Tabel 4. Distribusi frekuensi pengetahuan remaja putri tentang penggunaan tablet fe (setelah edukasi) di Dayah Terpadu Al-Madinatuddiniyah Syamsuddhuha Kecamatan Dewantara

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Baik	90	90
2	Kurang	10	10
	Jumlah	100	100

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa sebagian besar pengetahuan remaja putri tentang penggunaan tablet Fe setelah edukasi adalah baik sebanyak 90%.

Tabel 5. Distribusi frekuensi hasil pemeriksaan hb pada remaja putri di Dayah Terpadu Al-Madinatuddiniyah Syamsuddhuha Kecamatan Dewantara

No	Hasil Pemeriksaan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak anemia (>12 gr/dl)	93	93
2	Anemia (<12 gr/dl)	7	7
	Jumlah	100	100

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa sebagian besar hasil pemeriksaan Hb pada remaja putri adalah tidak anemia (93%). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi penggunaan tablet Fe pada remaja putri dan pemeriksaan Hb di Dayah Terpadu Al-Madinatuddiniyah Syamsuddhuha Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara berlangsung selama 3 hari yang dimulai dengan terlebih dahulu melakukan *pre-test* tentang penggunaan tablet Fe selanjutnya diberikan penyuluhan tentang penggunaan tablet Fe, dilanjutkan dengan pemeriksaan Hb, pemberian tablet Fe (minum bersama) dan kegiatan *post-test* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan remaja putri setelah diberikan penyuluhan.

Hasil pengolahan data yang diperoleh akan dibahas dan diinterpretasikan berdasarkan teori yang terkait dan hasil penelitian serta pengabdian kepada masyarakat sebelumnya. Untuk mengetahui keberhasilan edukasi tentang penggunaan tablet Fe dilaksanakan *pre-test* sebelum edukasi dan *post-test* sesudah edukasi. Hasil *pre-test* menunjukkan pengetahuan remaja putri tentang penggunaan tablet Fe sebagian besar adalah baik. Hal ini dikarenakan remaja putri sudah pernah mendapatkan informasi tentang tablet Fe dari tenaga kesehatan/tim Puskesmas Dewantara setiap melakukan posyandu remaja ke dayah tersebut dan ada yang mendapatkan informasi tentang tablet Fe dari media sosial, hal ini sesuai dengan data yang didapatkan bahwa 85% remaja putri pernah mendapatkan informasi tentang tablet Fe dan sebagian besar (75%) mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan/tim Puskesmas.

Setelah dilakukan penyuluhan tentang penggunaan tablet Fe, pengetahuan remaja putri terjadi peningkatan dengan harapan akan terjadi peningkatan kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet Fe secara rutin. Metode penyuluhan menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan seseorang, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di dua Puskesmas di wilayah Kota Bogor menunjukkan ada pengaruh edukasi terhadap tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dan peningkatan kadar Hb pada ibu hamil.⁸

Data juga menunjukkan bahwa sebagian besar (79%) remaja putri pernah mengonsumsi tablet Fe namun sebagian besar (77,2%) mengonsumsi tidak secara rutin (kadang-kadang). Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada remaja putri di Dayah Terpadu Almadinatuddiniyah Syamsudhhuha juga didukung oleh keterlibatan petugas kesehatan untuk menyampaikan informasi tentang anemia dan tablet Fe. Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan pada 120 remaja putri di Dayah Terpadu Almadinatuddiniyah Syamsudhhuha menyebutkan hasil analisis yang diperoleh dari uji *Chi Square* menunjukkan nilai $p < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan kepatuhan minum tablet Fe.⁹

Sejalan dengan pengabdian masyarakat yang pernah dilakukan di Dayah Terpadu Al-Madinatuddiniyah Syamsuddhuha tahun 2022 pada 30 remaja putri tentang edukasi anemia didapatkan hasil yaitu tingkat pengetahuan remaja putri sebelum mendapatkan penyuluhan tentang anemia berada pada kategori baik yaitu 57% dan setelah mengikuti penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan pada kategori baik menjadi 87%.¹⁰ Edukasi tentang kebutuhan gizi didapatkan hasil sebelum mengikuti kegiatan penyuluhan berada pada kategori baik hanya 33%, namun setelah mengikuti penyuluhan pengetahuan meningkat menjadi baik yaitu 53%. Kondisi ini terjadi oleh karena Dayah Terpadu Al Madinatuddiniyah Syamsuddhuha Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara merupakan salah satu lembaga yang menjadi binaan kegiatan PKPR Puskesmas Dewantara Kabupaten Aceh Utara, yang dilaksanakan 1 bulan sekali.¹¹

Pada saat pemberian materi khalayak sasaran sangat antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut, hal ini dimungkinkan karena sasaran merasa bahwa manfaat yang dapat mereka peroleh dengan mengetahui pentingnya penggunaan tablet Fe serta melakukan pemeriksaan Hb secara rutin sehingga dapat segera mencari pertolongan kesehatan. Dari hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diketahui bahwa seluruh khalayak sasaran hadir sesuai dengan perencanaan dan terjadi peningkatan pengetahuan, hal ini terlihat dari hasil evaluasi sebelum kegiatan dan dibandingkan dengan evaluasi setelah kegiatan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun ini berjalan dengan sangat baik, namun hanya satu hal yang menjadi kendala karena keterbatasan ruangan dikarenakan jumlah khalayak sasaran yang banyak, namun kegiatan berjalan dengan tertib dan menyenangkan.



Gambar1. Pengisian Kuesioner *Pre-Test*



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan



Gambar 3. Pemeriksaan Hb



Gambar 4. Minum *Tablet Fe* Bersama



Gambar 5. Pengisian Kuesioner *Post-Test*



Gambar 6. Foto Bersama

KESIMPULAN

Terjadi peningkatan pengetahuan khalayak sasaran pengabdian masyarakat tentang penggunaan tablet Fe, pada evaluasi *pre-test* sasaran yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 60%, pada evaluasi *post-test* berjumlah 90%, sementara yang memiliki pengetahuan kurang pada evaluasi *pre-test* adalah 40% dan yang berpengetahuan kurang pada evaluasi *post-test* adalah 10%. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan selama 3 hari di Dayah Terpadu Al-Madinatuddiniyah Syamsuddhuha Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara berhasil dengan baik, hal ini dapat dilihat dari proses kegiatan yang berlangsung sesuai perencanaan dan seluruh khalayak sasaran berpartisipasi

aktif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan motivasi remaja putri untuk mengonsumsi tablet Fe dan melakukan pemeriksaan Hb secara rutin untuk mencegah terjadinya anemia. Diperlukan peran aktif pihak Dayah dalam memotivasi remaja putri untuk disiplin mengonsumsi tablet Fe secara rutin yang dibagikan oleh pihak Puskesmas setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Aceh yang telah memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen dan Pimpinan Dayah Terpadu Al Madinatuddiniyah Syamsuddhuha Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara yang telah memberikan izin, Dewan Guru dan pihak Puskesmas Dewantara yang terlibat dan telah membantu dalam kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta seluruh remaja putri yang sudah bersedia menjadi responden pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rahmi Novita Yusuf, Fe bby Herayono, & Ika Yulia Darma. Kesehatan Reproduksi Sepanjang Daur Hidup Wanita. Vol. 1 (Penerbit Stikes Syedza Saintika Kesehatan, 2021).
2. Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O. & Anggraini, L. Metode Orkes-Ku (Raport Sehatanku) Dalam Mengidentifikasi Potensi Kejadian Anemia Gizi Pada Remaja Putri. Cv Mine (2019).
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri Dan Wanita Usia Subur (Wus). (2016).
4. Kementerian Kesehatan RI. Laporan Nasional Riskesdas 2018 Nasional. (2019).
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. (2020).
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil Utama Riskesdas 2018. (2018).
7. Apriningsih., Madanijah, S., D. & Cm., & Kolopaking, R. Determinant Of Highschool Girl Adolescent'adherence To Consume Iron Folic Acid Supplementation In Kota Depok. *J Nutr Sci Vitaminol (Tokyo)*. **66**, S369–75 (2020).
8. Ekayanthi, N. W. D. & Purnamasari, G. The Influence Of The Pregnant Mother's Counseling On Iron Consumption EffE ctiveness And Hemoglobin Levels Index. *Juriskes.Com* 12, 46–55 (2020).
9. Elizar, Nova Sumaini Prihatin, Nurmila, Jasmiati. Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dan Sikap Remaja Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Di Dayah Terpadu. *Indones. Trust Heal. J.* 5, 72–77 (2022).
10. Jasmiati, Elizar, Nurmila & Nova Sumaini Prihatin. Edukasi Tentang Anemia Pada Remaja Putri Di Dayah Terpadu Al Madinatuddiniyah Syamsuddhuha Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. 5, 257–262 (2023).
11. Rosyita, Elizar, Hendrika. W. K. P. & Jasmiati. Edukasi Kebutuhan Gizi Remaja Putri Di Dayah Terpadu Al Madinatuddiniyah Syamsuddhuha Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh. 4, 525–531 (2022).